

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Emiten Sub Sektor Rokok Tahun 2011-2016)

¹Anisa Ulfa, ²Afrila Eki Pradita
Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
¹17215443@student.gunadarma.ac.id,
²afrila_pradita@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRACT

The financial statements are used to provide information to internal parties such as managers or leaders and external parties like investors, creditors, governments, employees and so on. The aim of this study to analyze the financial ratios that affect the value of the company. Variable independent are used in this study include Current ratio (CR) , Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and its dependent variable include Company Value (PBV). The analysis used multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the research show that partially CR and NPM variables have a positive effect on firm value while the DER variable has no effect. Simultaneous test shows that independent variable has significant effect to company value.

Keywords: current ratio, debt equity ratio, net profit margin, price to book value

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik jasa, dagang dan manufaktur setiap akhir tahun dan periode menghasilkan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kepada pihak internal yaitu manajer atau pimpinan dan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemerintah, karyawan dan sebagainya. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (Ikatan Akuntansi Indonesia {IAI :2004:2}, dalam Standar Akuntansi Keuangan)

Tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai harga saham perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan lain selain memaksimalkan harga saham. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian kali ini rasio keuangan diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV (*Price to Book Value*).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang dan konsumsi meliputi sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah

**)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma*

tangga. Industri rokok di Indonesia merupakan salah satu pemberi kontribusi terbesar bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai ekspor rokok di tahun 2015 mencapai 80,7 juta dolar AS. Kemudian di tahun 2015 produksi rokok meningkat hingga 362 miliar batang dibandingkan dengan produksi di tahun 2013 yang hanya 346 miliar batang.

B. KAJIAN LITERATUR

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. (Harahap, 2007 : 301). Rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. (Kasmir, 2009 : 134)

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Syafri (2008:303) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Pada penelitian kali ini rasio solvabilitas diukur dengan rasio DER. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. (Houston dan Brigham, 2008 : 89). *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2009 : 200).

Penelitian yang dilakukan oleh Cholid Faizal (2014) yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio*, ROE, dan *Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Debt Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Kemudian secara simultan keempat variable berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian serupa yang sebelumnya telah dilakukan oleh Ina Rinati (2012) yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 juga menghasilkan kesimpulan secara parsial variabel *Return On Assets*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel NPM dan ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ketiga variable berpengaruh terhadap harga saham.

*)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana

Penelitian selanjutnya telah dilaksanakan oleh Resti Nur Aisyah (2015) yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai kolerasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka akan diikuti oleh semakin tingginya nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 = Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 = Solvabilitas yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3 = Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 = Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Uji asumsi klasik pun dilakukan sebagai syarat model dapat menggunakan alat analisis regresi linear berganda.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sektor industri barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai 2016. Data populasi berjumlah 4 perusahaan.

Tabel 1
Data Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Gudang Garam Tbk	GGRM
2	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
3	Bantoel international Investma Tbk	RMBA
4	Wisnilak Inti Makmur	WIIM

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

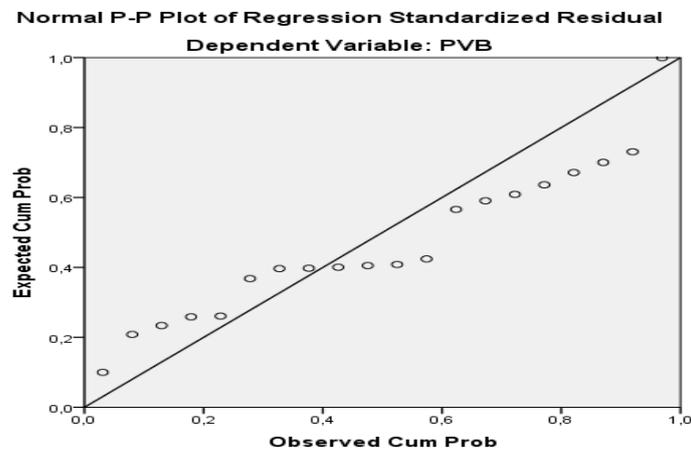
Sebelum menggunakan alat analisis linear berganda, variabel harus lolos uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan agar model penelitian dapat menggunakan analisis linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

*)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		CR	DER	NPM	PVB	
N		24	24	24	24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,5836333	1,3142313	,1534263	2,4494079	2,3817900
	Std. Dev.	1,79990360	2,01605882	,10785725	2,64741333	2,82525373
Most Extreme Differences	Absolute	,357	,397	,237	,218	
	Positive	,357	,397	,237	,199	
	Negative	-,188	-,270	-,237	-,218	
Kolmogorov-Smirnov Z		,079	,078	,077	,048	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,357	,397	,237	,218	
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						

Berdasarkan output di atas dapat dilihat dalam baris Asymp. Sig. (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk CR, DER, NPM, dan PVB masing-masing 0,357, 0,397, 0,237, 0,218. Karena seluruh variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data CR, DER, NPM, dan PVB terdistribusi normal.



Grafik 1

Grafik Normal Probability Plot

*)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana

Berdasarkan grafik normal probability plot terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal serta menyebarnya mengikuti arus garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola atau arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah searah (positif) dan linier. Dalam hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil uji multikolinieritas yaitu CR sebesar 0,605, DER sebesar 0,872, dan NPM sebesar 0,637 yang berarti dari ketiga rasio tersebut menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Sedangkan untuk nilai VIF didapatkan hasil untuk CR sebesar 1,653, DER sebesar 1,147, dan NPM sebesar 1,571 yang berarti dari ketiga rasio tersebut menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga rasio tersebut bebas dari masalah multikolinieritas yang berarti tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Untuk hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) hitung sebesar 0,325. Berdasarkan kriteria nilai DW hitung 0,325 termasuk kedalam kriteria $-2 < dw < 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan berarti uji autokorelasi terpenuhi.

Hasil Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis linear berganda didapatkan persamaan $Y = 2,594 + 0,279X_1 + 0,164 X_2 + 0,248 X_3$.

Uji T (Parsial)

Tabel 3

Hasil Uji Signifikan T

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2,594	,839		5,092	,000		
	CR	,279	,298	,266	3,938	,000	,605	1,653
	DER	,164	,155	,238	1,053	,098	,872	1,147
	NPM	,248	6,461	,451	3,586	,000	,637	1,571

a. Dependent Variable: PVB

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk analisis secara parsial diketahui variabel *current ratio* dan *net profit margin* memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif sebesar 0,279 terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel *net profit margin* juga berpengaruh positif sebesar 0,248 terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

*)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma

Uji Simultan (F)

Tabel 4
Hasil Uji Signifikansi F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,473	3	2,824	15,475	,000 ^b
Residual	33,421	1	1,966		
Total	41,894	7			
		2			
		0			

a. Dependent Variable: PVB

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

Dari tabel diatas diketahui nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel independen CR, DER, NPM secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,450 ^a	,202	,261

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

b. Dependent Variable: PVB

Sumber data: SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,261. Nilai ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 26,1%. Sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian kali ini.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif pada perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar didalam bursa efek Indonesia periode 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka memperkecil risiko likuiditas maka perusahaan harus memperkuat nilai likuiditas. Karena perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan Hasil ini

*)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana

sesuai dengan penelitian yang dilakukan Resti Nur Aisyah (2015) bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar hutang dibandingkan modal sendiri sehingga semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar yang mencerminkan risiko perusahaan dan investor semakin tinggi, sehingga akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aziz Abdullah (2015) bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas (*Net Profit Margin*) mempengaruhi nilai perusahaan secara positif pada perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan produktif, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor yang dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) bahwa NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas bersama-sama (simultan) mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Maka apabila keempat variabel tersebut meningkat secara bersama-sama maka akan terjadi perubahan terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Rasio solvabilitas yang menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
3. Rasio profitabilitas yang menggunakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa CR, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016

*)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Resti Nur. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2009-2013*.
- Abdillah, Aziz. 2017. *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada emiten subsektor makanan dan minuman periode 2010-2015*.
- Faizal, Cholid. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi Pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Houston. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sofyan Syafri Harahap, 2008, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. 2012. *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4 No. 2 Hal 165-174.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. 2005. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No. 2.
- Wijaya, Bayu Irfandi. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai variabel mediasi)*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 4 No. 12
- Wirajaya, Ari 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*.

WEBSITE :

<https://finance.detik.com/industri/2947821/begini-pentingnya-industri-rokok-bagi-ekonomi-ri>.
Diakses pada 7 oktober 2017, pukul 16:41

*)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana